

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Didalam diri manusia terdapat berbagi macam inspirasi, ide, gagasan yang dapat dituangkan lewat seni dan seni tersebut tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia, sebab seni tumbuh dan berkembang ditengah-tengah kehidupan manusia. Pada dasarnya seni bersumber dari perasaan manusia seperti sedih, senang, marah, kecewa, cinta atau perasaan lainnya yang berhubungan dengan naluri kita masing-masing sebagai manusia.

Semua perasaan itu dapat diungkapkan oleh pencipta atau pelaku seni melalui media bunyi, atau suara, gerak, rupa, kata-kata, tingkah laku secara tepat sehingga dapat diterima dan dirasakan oleh pencipta dan pengamat seni. Seni merupakan bagian dari musik atau bisa dikatakan bahwa musik adalah cabang seni, mengapa dikatakan seperti hal diatas karena musik dan seni memiliki hubungan yang erat bahkan erat dengan sejarah peradaban manusia.

Menurut Kosashi (1994:418) menyatakan bahwa:

“Musik merupakan tempat dimana manusia mencurahkan perasaan hati, tempat melukiskan getaran jiwa khayal yang timbul dalam pikiran yang mana tidak dapat dicetuskan dengan perantaran kata-kata, perbuatan atau dengan perantaraan suatu bidang seni lain

Jikalau kita membahas mengenai musik banyak hal yang akan kita bahas yaitu pembagian jenis musik seperti musik tradisional, musik modern, dan musik klasik. Menurut Prier SJ dalam bukunya sejarah musik 2 musik klasik berusaha

untuk menciptakan suatu bahasa” universal” yang dapat dimengerti tidak hanya secara local (nasional) tetapi secara internasional. Musik klasik tidak mau begitu saja mengabdikan pada tujuan tertentu seperti iringan tari, hiburan pada acara pesta tetapi ingin menyajikan musik pada tingkat sajian yang lebih tinggi, musik klasik atau musik yang berasal dari masa lalu masih tetap disukai hingga masa kini, dengan melihat beragamnya jenis aliran musik yang ada ditengah-tengah masyarakat saat ini seperti rock, pop, dangdut, hip-hop dan lain sebagainya tidak mengganggu klasik untuk tetap bertahan akan tetapi musik klasik masih menjadi sumber patokan munculnya aliran-aliran musik yang baru muncul tersebut.

Para komponis pada jaman klasik memiliki jenis ornamen-ornamen musik yang berbeda-beda dan memiliki keunikan dimasing-masing karya, sebelum kita membahas tentang karya Chaikovsky sedikit dicumplikkan bagaimana karakteristik orang Rusia, dimana Rusia adalah salah satu Negara terbesar dan terluas didunia sekitar 17,1 juta km<sup>2</sup> diwilayah Eropa dan Asia. Jiwa Rusia digambarkan memiliki perasaan yang sensitif, saling menghormati, imajinatif, penyayang, penurut namun keras kepala, akan tetapi jiwa komunal dan jiwa kebersamaan masih melekat dalam jiwa Rusia dan itu merupakan hal yang membedakan Rusia dengan Negara-negara Barat lainnya.

Karya-karyanya Chaikovsky adalah *Fourth Symphony* dan *Romeo dan Juliet* merupakan karya yang memiliki perbedaan. Chaikovsky adalah salah composer asal Rusia era Romantik yang bukan sebagai anggota “*The Russian Five*”, <http://www.stempublishing.com/hymns/biographies///Chaikovskyhtml>, Bahkan dalam beberapa hal ia berlawanan dengan mereka khususnya obsesi tentang nasionalisme. Chaikovsky merasa bahwa musik harus bisa dirasakan secara

mendunia dan menggantikan perasaan bumi nasionalistik, meskipun begitu, sedikit dari karya-karyanya contohnya *Overture, Fourth Symphony III Scherzo* tahun 1812 menunjukkan bukti hati nurani nasionalisme-nya, Ia sangat berperasaan dan penuh iba terhadap dirinya hal itu terwujud dalam musik-musiknya. Chaikovsky menjadi salah satu tokoh komposer Romantik yang karya-karyanya unggul dan mendapatkan tempat dihati penggemarnya, musik Rusia merupakan musik yang dibuat di Rusia atau dibuat oleh orang Rusia dan Negara yang merupakan Negara yang beragam budaya, musik Rusia juga termasuk kontribusi dari musik etnik minoritas seperti (yahudi, ukraini, gipsi) yang merupakan populasi kekaisaran Rusia, Unisobiat dan Rusia sekarang. Didalam musik Rusia terdapat bermacam-macam gaya lagu berasal dari ritual, musik gereja ortodoks, dan juga termasuk dari composer musik klasik dan romantic abad ke-19.

Pyotr illych Chaikovsky lahir di votkinsk disebuah kota kecil yang sekarang menjadi udmurtia bekas propinsi Vyatka di kerajaan Rusia, keluarganya berlatar belakang militer dan ayahnya adalah seorang ahli mesin keturunan ukrania yang menjabat sebagai colonel di Departemen Pertambangan dan manager perusahaan besi kamsko. Chaikovsky memulai pelajaran pianonya sejak umur 5 tahun, ia adalah siswa yang cepat dalam belajar musik, ia mampu membaca musik semahir gurunya hanya dalam waktu 3 tahun, dan orang tuanya sangat mendukung beliau dalam mengembangkan talenta musiknya dengan memberikan seorang tutor dan membelikanya sebuah *orkestrion* dan memberinya semangat belajar piano. Chaikovsky banyak menulis lagu klasik populer untuk khalayak umum, termasuk diantaranya *Romeo dan Juliet* 1812, *overture*, Tiga balet, Angsa danau, Putri Tidur dan Budak marche, karya-karyanya bersamaan dengan empat

konsero, tiga symphony enam angka dan 10 operanya adalah karya yang paling banyak dikenal oleh masyarakat.

Menurut Nainggolan (2000:51) bahwa :

“Ada beberapa hal yang menyebabkan musik klasik tetap digemari dan dihargai orang-orang sepanjang masa, yaitu: isinya yang mencerminkan penuh kekuatan, kesederhanaannya yang nobel, keseimbangan antara bentuk dan isi kesungguhan dan kesan yang dalam, ketinggian mutu keindahan yang dan kesempurnaan. Campuran yang tidak ada taranya antara kesungguhan yang dalam, dengan semangat yang meluap-luap dan riang, adanya hubungan yang tragis dan komis, adanya kekuatan untuk kebebasan diri dan pikiran dari kesusahan hidup dan adanya keseimbangan antara keduniawian dan kebatinan”.

Karya-karya Thaikovsky diciptakan berdasarkan ungkapan fakta-fakta yang telah terjadi dan tidak pernah adanya rekayasa dan memiliki keunikan dari komposisi musik yang lain. Menurut Jamalus (1998:1): “musik adalah suatu hasil karya seni yang berbentuk lagu/komposisi yang mengungkapkan perasaan dan pikiran penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk dan struktur lagu serta ekspresi (dinamika) sebagai satu kesatuan”.

Dari penjelasan di atas dapat kita jelaskan bahwa musik/lagu adalah sebuah melodi nada-nada yang dimainkan oleh beberapa alat musik yang dituangkan lewat nada-nada. Adapun langkah-langkah pembuatan lagu/musik diantaranya menentukan lagu, mendahulukan syair, membuat motif dan frase, mengubah melodi, membentuk melodi, membentuk lagu. Komposisi musik *Fourth Symphony* iii scherzo merupakan ciptaan dari Thaikovsky yang memiliki tempo *allegro* dan dimainkan dengan instrumen alat musik gesek dengan tehnik *pizz sempre*.

Sebelum kita dapat mengapresiasi musik klasik ini terlebih dahulu kita harus memahami dan menganalisis musik klasik tersebut sehingga kita bisa menikmati keindahan dari musik klasik tersebut. Salah satu cara untuk mengenal/memahami keindahan karya tersebut dengan baik adalah dengan menganalisis lagu, mengetahui riwayat komponis, serta ciri khas dari jaman apa lagu tersebut diciptakan, dengan mengkaji lebih dalam suatu lagu diharapkan dapat membantu dalam menyanyikan atau memainkan, mengapresiasi dan menganalisis lagu dengan benar. Analisis tersebut sangat penting dalam memahami letak keindahan musik klasik yang kita dengar dan analisis itu sehingga kita lebih tahu apa maksud composer saat mencipta karya tersebut dan membawa kita menikmati karya musik klasik.

Dari segi pembuatannya musik/lagu ini memiliki bentuk klasik dan disusun dalam bentuk klausa melodi atau orang awam biasanya mengatakan dengan bait, namun sebenarnya bentuk lagu terkait dari melodi bukanlah teks, bentuk keseluruhan lagu ditentukan oleh pengulangan klausanya, bila satu klausa memiliki motif serupa dengan klausa lain berarti bentuknya sama (AA) bila sama sekali berbeda bentuknya (AB) tetapi jika berbeda dia memiliki bentuk ABC, untuk memecahkan masalah tersebut digunakan landasan teori tentang analisis bentuk dari Leon Stein dan konsep bentuk musik dari Prier.

Stein (1979:57-58) mengemukakan

*Form is generally composed of essential and auxiliary components, The essential components in the outline of a pattern are those units referred to by letters such as A, B, C; by part I, part II, part III; or by main and Subordinate Themes. Shorter composition, such as hymns of America or the twenty-measure melody of Ades Fideles represents the total composition. On the other hand, a competition such as no 27 of*

*Mendelshons Song Without Words consist not only of its three essential parts I( means 5-20), II (21-29) III(33-45) but on introduction, a retransition ,and a postlude, These are auxiliary members, the appendages to the frame work of the form. Such appendages are by on means melery fillers but are of the greatest significance in terms of structure and content in the comunication of the work in a composition of three hundred measures, the thematic statements may consists of only one hundred measures remainder of the workbeing compased of the auxiliary members.*

Pendapat tersebut menerangkan bahwa sebuah karya musik terdapat komponen utama (*essential components*) dan komponen tambahan (*auxiliary component*) komponen utama ditandai dengan huruf-huruf capital seperti A, B, C, Bagian I, II atau III; atau dengan tema utama dan tema penghubung tambahan.

Struktur atau bentuk musik/lagu ada beberapa bagian yaitu bentuk variasi motet, sonata, dan rondo. Istilah rondo berasal dari Prancis “*Rondeun*” (diucapkan) dan berarti lagu berputar maksudnya “*refren*”. Maka rondo mirip dengan bentuk lagu refren-solis seperti lazimnya digunakan dalam lagu pantun dan sebagainya, hanya perlu dicatat bahwa rondo adalah bentuk musik instrumental.

Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa karya ciptaan Chaikovsky yakni *Fourth Shymphony* adalah merupakan bentuk *rondo* yaitu dalam bentuk instrumental. Selain dari komposisi *Fourth Shymphony* Chaikovsky masih banyak menciptakan lagu-lagu yang berbaur dengan sikap hati dan perasaan. Karya Chaikovsky *Fourth Shymphony III Scerzo* didalam pengolahan musik/lagu memiliki tehnik penggunaan kontrapunk, arpeggio, sekuens, dan ornamentasi sehingga dalam penyajiannya jauh lebih indah, komposisi ini dimainkan dalam bentuk orchestra akan tetapi dalam komposisi ini yang diteliti oleh penulis adalah hanya bagian ke 3 dari komposisi fourth symphony dan hanya instrument geseknya saja hal inilah yang membuat peneliti merasa tertarik untuk

menganalisis musik ini dimana komposisi ini memiliki keunikan diteknik permainan dengan alasan tersebut maka penulis tertarik mengambil judul tersebut dengan judul “**Analisis Komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya *Thaikovsky***”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini perlu diadakan identifikasi masalah hal ini dilakukan agar penelitian terarah serta mencakup masalah yang dibahas tidak terlalu luas.

Sesuai dengan pendapat Ali (2002: 49) yang mengatakan:

”untuk kepentingan karya ilmiah, sesuatu yang perlu diperhatikan masalah kepentingan sedapat mungkin diusahakan tidak terlalu luas. Masalah yang luas akan menghasilkan masalah yang sempit, dan sebaliknya bila ruang lingkup masalah dipersempit maka analisis secara luas dan mendalam.”

Sesuai pendapat tersebut dan dari uraian yang terdapat pada latar belakang masalah maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana biografi *Thaikovsky* selaku composer Musik *Fourth Symphony III Scherzo*?
2. Bagaimana bentuk komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya *Thaikovsky*?
3. Bagaimana pembagian frase pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya *Thaikovsky*?
4. Bagaimana interpretasi komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya *Thaikovsky*?
5. Bagaimana motif dan tehnik pengembangan motif pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya *Thaikovsky*?

6. Bagaimana irama melodi komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?
7. Bagaimana tempo komposisi musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?
8. Bagaimana penggunaan kadens pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?

### C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah pemecahan masalah yang dihadapi penelitian seperti keterbatasan waktu, dana dan luasnya cakupan masalah dan kemampuan teoritis, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah. Pembatasan tersebut sesuai dengan pendapat sukardi (2003:30) yang mengatakan bahwa:

“Dalam merumuskan ataupun membatasi permasalahan dalam suatu penelitian sangatlah bervariasi dan tergantung pada kesenangan peneliti. Oleh karena itu perlu hati-hati dan jeli dalam mengevaluasi rumusan permasalahan penelitian, dan dirangkum kedalam beberapa pertanyaan yang jelas.

Dalam hal ini batasan-batasan yang dibatasi penulis adalah:

1. Bagaimana biografi Thaikovsky selaku composer Musik *Fourth Symphony III Scherzo*?
2. Bagaimana bentuk komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?
3. Bagaimana pembagian frase pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky ?
4. Bagaimana interpretasi komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?

5. Bagaimana motif dan tehnik pengembangan motif pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?
6. Bagaimana irama melodi komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?
7. Bagaimana tempo komposisi musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky?

#### **D. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Berdasarkan uraian diatas hal ini sejalan dengan pendapat Maryeani (2005:14) yang mengatakan bahwa:

“Rumusan masalah merupakan jabaran detail fokus penelitian yang akan digarap.rumusan masalah menjadi semacam kontrak bagi peneliti karena penelitian merupakan upaya untuk menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar pada rumusan masalahnya.Rumusan masalah juga bisa disikapi sebagai jabaran fokus penelitian karena dalam prakteknya, proses penelitian senantiasa berfokus pada butir-butir masalah sebagaimana dirumuskan”.

Berdasarkan pendapat tersebut serta uraian yang terdapat pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Bagaimana bentuk tema dan tehnik pengembangan motif pada Komposisi Musik *Fourth Shymphony III Scherzo* Karya Thaikovsky”.

## E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi pada tujuan, tanpa ada tujuan yang jelas maka arah kegiatan yang akan dilakukan tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat

Riduan (2004:25) yang mengatakan bahwa:

Tujuan penelitian merupakan keinginan-keinginan peneliti atas hasil penelitiannya dengan menetengahkan indikator-indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian terutama yang berkaitan dengan variabele-variabel penelitian”.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian tidak lain untuk menetengahkan indicator-indikator apa yang hendak ditemukan. Dalam penelitian ini peneliti merumuskan tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui biografi Chaikovsky selaku composer Musik *Fourth Symphony III Scherzo*
2. Untuk mengetahui Bagaimana bentuk komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Chaikovsky
3. Untuk mengetahui Bagaimana pembagian frase pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Chaikovsky
4. Untuk mengetahui Bagaimana interpretasi pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Chaikovsky
5. Untuk mengetahui Bagaimana motif dan tehnik pengembangan motif pada komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Chaikovsky

6. Untuk mengetahui Bagaimana irama melodi komposisi Musik *Fourth Symphony III Scherzo* Karya Thaikovsky

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai:

1. Bahan informasi tambahan dan referensi tentang struktur dalam menganalisis lagu bagi peneliti yang relevan dikemudian hari
2. Sebagai bahan yang berguna bagi pencipta lagu
3. Bahan tambahan atau pengayaan kepustakaan dalam bidang analisis musik.
4. Sebagai informasi kepada masyarakat pecinta musik, yang ingin mengetahui musik klasik secara mendalam.
5. Bahan informasi kepada semua kalangan masyarakat yang mendalami alat musik gesek.